

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tahap selanjutnya setelah hasil analisis data selesai adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_a: Ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se –kecamatan Ponggok Blitar. H_o: Tidak Ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se –kecamatan Ponggok Blitar.	Signifikansi pada tabel Sig. adalah 0,038	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se – kecamatan Ponggok Blitar.

Bersambung...

Lanjutan...

2	H_a: Ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se –kecamatan Ponggok Blitar. H_o: Tidak Ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se –kecamatan Ponggok Blitar.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,040	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se –kecamatan Ponggok Blitar.
3	H_a: Ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se –kecamatan Ponggok Blitar. H_o: Tidak Ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se –kecamatan Ponggok Blitar.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,009	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se –kecamatan Ponggok Blitar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media grafis terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, pengaruh media grafis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan pengaruh media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar.

Berdasarkan tabel 5.1, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh *Sig.* sebesar 0,038. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,038 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar.

Berdasarkan tabel 5.1, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, diperoleh *Sig.* sebesar 0,040. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,040 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar.

Berdasarkan tabel 5.1, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig.* sebesar 0,009. Nilai *Sig.* $0,009 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media grafis dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar.

B. Pengaruh Media Grafis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media grafis terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar. Hal ini dibuktikan dari analisis uji t , nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar adalah $Sig.$ sebesar 0,038 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,038 < 0,05$). Diketahui dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan media grafis terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar.

Hal ini tidak lepas dari pengertian media grafis yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai symbol atau gambar. Media grafis dapat diartikan juga sebagai suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, atau symbol

visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.¹

Media grafis yang mengikhtisarkan, menggambarkan dan merangkum suatu ide, data atau kejadian dengan simbol dan gambar dapat ditangkap dengan jelas oleh indera penglihatan. Media grafis merupakan media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA. Hal ini karena dalam pembelajaran IPA siswa bukan hanya diajak untuk membayangkan apa yang mereka pelajari, melainkan melihat langsung contoh nyata tentang materi yang dipelajari.

Dengan pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran, atensi atau perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari meningkat. Rasa ingin tahu siswa juga meningkat karena penyajian media grafis yang menarik. Hal ini tidak lepas dari teori John M. Keller dalam Reigeluth (1983) tentang prinsip motivasi yang diterapkan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran yang disebut model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Model ARCS tersebut diuraikan sebagai berikut:²

1. A = *Attention* (Perhatian)

Artinya, siswa yang mau belajar harus memiliki atensi atau perhatian pada materi yang akan dipelajari. Perhatian siswa dapat bangkit antara lain karena dorongan ingin tahu. Oleh sebab itu, rasa ingin tahu siswa perlu

¹Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Depdiknas Dirjend Dikti Direktorat Ketenagaan,2006) hal. 111.

² Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007) hal. 35.

dirangsang. Dalam diri siswa perlu ditumbuhkan pertanyaan-pertanyaan reflektif seperti “mengapa saya harus belajar tentang ini”.

2. *R = Relevance* (Relevansi/Kegunaan)

Artinya, motivasi belajar siswa akan tumbuh bila siswa mengerti bahwa materi belajar mempunyai manfaat langsung secara pribadi. Kata relevansi menunjukkan adanya hubungan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi siswa akan bangkit dan berkembang jika mereka merasakan bahwa apa yang mereka pelajari itu memenuhi kebutuhan pribadi, bermanfaat serta sesuai dengan nilai yang diyakini dan dipegangnya.

3. *C = Confidence* (Kepercayaan Diri)

Artinya, untuk belajar secara efektif, perlu dihilangkan rasa kekhawatiran dan rasa ketidakmampuan dalam diri siswa. Siswa perlu percaya bahwa ia mampu dan bisa berhasil dalam mempelajari sesuatu. Oleh sebab itu, pada diri siswa perlu ditumbuhkan harapan positif untuk berhasil. Merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dan proaktif dengan lingkungan.

4. *S = Satisfaction* (Kepuasan)

Artinya, motivasi belajar harus mampu menghasilkan rasa puas guna menyokong atau mendorong tumbuhnya keinginan untuk tetap belajar. Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan. Dengan demikian, siswa akan termotivasi untuk terus berusaha.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Pongkok Blitar.

C. Pengaruh Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada MIN se- Kecamatan Pongkok Blitar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media grafis terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Pongkok Blitar. Hal ini dibuktikan dari analisis uji t , nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar adalah $Sig.$ sebesar 0,040 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,040 < 0,05$). Diketahui dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan media grafis terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Pongkok Blitar.

Hal ini tidak lepas dari teori Suharjo yang menjelaskan bahwa media grafis diartikan sebagai suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.³

Dina Indriana mengatakan bahwa media grafis dapat menyampaikan data atau rangkuman, jelas dan hanya sedikit memerlukan informasi

³ Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Depdiknas Dirjend Dikti Direktorat Ketenagaan, 2006) hal. 111.

tambahan.⁴ Media grafis sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan untuk menjelaskan materi IPA memerlukan contoh nyata agar mudah dipahami oleh siswa. Media grafis dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media yang sangat mudah dan juga ketertarikan siswa terhadap media grafis menjadi tolak ukur keefektifan penggunaan media grafis.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurul Fitri⁵ yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Grafis (gambar) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Ciputat”*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media grafis terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Ciputat.

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Pongkok Blitar.

⁴Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran, Mengenal, Merancang dan Mempraktikkan*, (Yogyakarta: DIVA Pers, 2011) hal. 63.

⁵Nurul Fitri, *Pengaruh Penggunaan Media Grafis (gambar) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Ciputat*, (Tangerang: Tidak Diterbitkan, 2014).

D. Pengaruh Media Grafis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Manova, menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,009 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,009 < 0,05$). Diketahui dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar.

Media grafis dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan. Dengan penggunaan media grafis dalam pembelajaran siswa lebih termotivasi sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Seperti yang diungkapkan oleh Dina Indriana bahwa media grafis dapat menyampaikan data atau rangkuman, jelas dan hanya sedikit memerlukan informasi tambahan.⁶

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kadek Sukiyasa⁷ yang berjudul "*Pengaruh Media Grafis (animasi) terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif siswa kelas X TKR SMK Negeri Seyegan*". Hasil penelitian ini menunjukkan ada

⁶Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran, Mengenal, Merancang dan Mempraktikkan*, (Yogyakarta: DIVA Pers, 2011) hal. 63.

⁷Kadek Sukiyasa, *Pengaruh Media Grafis (animasi) terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif siswa kelas X TKR SMK Negeri Seyegan*, (Sleman: Tidak Diterbitkan, 2013).

pengaruh media grafis (animasi) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif siswa kelas X TKR SMK Negeri Seyegan.

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada MIN se- Kecamatan Ponggok Blitar.